



SISTEM BIAYA STANDAR (FULL COSTING)



Definisi

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu.



Manfaat

Sistem biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya.

Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu.

Sistem biaya standar menyajikan analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dan biaya standar.

Prosedur Penentuan Biaya Bahan Baku Standar

Biaya bahan baku standar terdiri dari

- ✧ Kuantitas standar

- ✧ Harga standar.

Kuantitas standar bahan baku ditentukan dengan menggunakan;

- Penyelidikan khusus
- Analisis catatan masa lalu.

Harga yang dipakai sebagai standar dapat berupa;

- Harga yang diperkirakan akan berlaku di masa yang akan datang
- Harga yang berlaku pada saat penyusunan standar
- Harga yang diperkirakan akan merupakan harga normal dalam jangka panjang.



Prosedur Penentuan Biaya Tenaga Kerja Standar

Biaya tenaga standar terdiri dari dua unsur; jam tenaga kerja standar dan tarif upah standar.

Jam tenaga standar dapat ditentukan dengan cara;

- Menghitung rata-rata jam kerja yang dikonsumsi dalam suatu pekerjaan masa lalu
- Membuat test-run operasi produksi di bawah keadaan normal yang diharapkan
- Mengadakan penyelidikan gerak dan waktu dari berbagai kerja karyawan di bawah keadaan nyata yang diharapkan.
- Mengadakan taksiran yang wajar, didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan operasi produksi dan produk.

Tarif upah standar dapat ditentukan atas dasar;

- Perjanjian dengan organisasi karyawan
- Data upah masa lalu
- Penghitungan tarif upah dalam keadaan operasi normal.



Prosedur Penentuan Biaya Overhead Pabrik Standar

Jenis Standar

- A. Standar teoritis
- B. Rata-rata biaya waktu yang lalu
- C. Standar normal
- D. Pelaksanaan terbaik yang dapat dicapai



Analisis Selisih Biaya Produksi Langsung

Model satu selisih (the one-way model)

Model dua selisih (the two-way model)

Model tiga selisih (the three-way model)

Model satu selisih (the one-way model)

$$St = (HSt \times KSt) - (HS \times KS)$$

Dimana;

St = selisih total

HSt = harga standar

KSt = kuantitas standar

HS = harga sesungguhnya

KS = kuantitas sesungguhnya



Model dua selisih (the two-way model)

Terdapat dua selisih; Selisih harga dan Selisih kuantitas atau efisiensi.

$$\text{Selisih Harga (SH)} = (HS_t - HS) \times KS$$

$$\text{Selisih Kuantitas (SK)} = (KS_t - KS) \times HS_t$$

Model dua selisih (the two-way model)

| | Kuantitas | | Harga | |
|-----|------------|--------------|---------|--------------|
| | standar | sesungguhnya | standar | sesungguhnya |
| BBB | 100.000 kg | 90.000 kg | Rp 500 | Rp 550 |

HS
Rp 550

HSt
Rp 500

$$\begin{aligned}\text{Selisih Harga} &= (\text{Rp } 500 - \text{Rp } 550) \times 90.000 \\ &= \text{Rp } 4.500.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Selisih Kuantitas} &= (100.000 - 90.000) \times \text{Rp } 500 \\ &= \text{Rp } 5.000.000\end{aligned}$$

KS
90.000 kg

KSt
100.000 kg

Model tiga selisih (the three-way model)

Terdiri dari 3 selisih; selisih harga, selisih kuantitas, dan selisih harga/kuantitas.

Terdiri 3 jenis hubungan antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya.

1. Harga dan kuantitas standar lebih tinggi atau rendah dari harga dan kuantitas sesungguhnya.

$$SH = (HSt - HS) \times KSt$$

$$SK = (KSt - KS) \times HSt$$

$$SHK = (HSt - HS) \times (KSt - KS)$$

Model tiga selisih (the three-way model)

Harga dan kuantitas standar lebih tinggi atau rendah dari harga dan kuantitas sesungguhnya.

| | Kuantitas | | Harga | |
|-----|-----------|--------------|---------|--------------|
| | standar | sesungguhnya | standar | sesungguhnya |
| BBB | 90.000 kg | 100.000 kg | Rp 500 | Rp 550 |

HS
Rp 550

$$\begin{aligned}\text{Selisih Harga} &= (\text{Rp } 500 - \text{Rp } 550) \times \\ &\quad 90.000 \\ &= \text{Rp } 4.500.000\end{aligned}$$


$$\begin{aligned}\text{Selisih H/K} &= (\text{Rp } \\ &\quad 500 - \text{Rp } 550) \\ &\quad (90.000 - 100.000) \\ &= \text{Rp } 500.000\end{aligned}$$

HSt
Rp 500

$$\begin{aligned}\text{Selisih Kuantitas} \\ &= (90.000 - \\ &\quad 100.000) \times \text{Rp } \\ &\quad 500 \\ &= \text{Rp } 5.000.000\end{aligned}$$

KSt
90.000 kg

KS
100.000 kg

- 
2. Harga standar lebih rendah dari harga sesungguhnya, namun kuantitas standar lebih tinggi kuantitas sesungguhnya.

$$SH = (HSt - HS) \times KS$$

$$SK = (KSt - KS) \times HSt$$

Model tiga selisih (the three-way model)

2. Harga standar lebih rendah dari harga sesungguhnya, namun kuantitas standar lebih tinggi kuantitas sesungguhnya.

| | Kuantitas | | Harga | |
|-----|------------|--------------|---------|--------------|
| | standar | sesungguhnya | standar | sesungguhnya |
| BBB | 100.000 kg | 90.000 kg | Rp 500 | Rp 550 |

HS
Rp 550

$$\begin{aligned}\text{Selisih Harga} &= (\text{Rp } 500 - \text{Rp } 550) \times \\ &\quad 90.000 \\ &= \text{Rp } 4.500.000\end{aligned}$$


Tidak ada selisih
H/K

HSt
Rp 500

$$\begin{aligned}\text{Selisih Kuantitas} &= (100.000 - \\ &\quad 90.000) \times \text{Rp } \\ &\quad 500 \\ &= \text{Rp } 5.000.000\end{aligned}$$

KS
90.000 kg

KSt
100.000 kg

- 
3. Harga standar lebih tinggi dari harga sesungguhnya, namun kuantitas standar lebih rendah kuantitas sesungguhnya.

$$SH = (HSt - HS) \times KSt$$

$$SK = (KSt - KS) \times HS$$

Model tiga selisih (the three-way model)

3. Harga standar lebih tinggi dari harga sesungguhnya, namun kuantitas standar lebih rendah kuantitas sesungguhnya.

| | Kuantitas | | Harga | |
|-----|-----------|--------------|---------|--------------|
| | standar | sesungguhnya | standar | sesungguhnya |
| BBB | 90.000 kg | 100.000 kg | Rp 550 | Rp 500 |

HSt
Rp 550

HS
Rp 500

$$\begin{aligned}\text{Selisih Harga} &= (\text{Rp } 550 - \text{Rp } 500) \times \\ &\quad 90.000 \\ &= \text{Rp } 4.500.000\end{aligned}$$

Tidak ada selisih
H/K

$$\begin{aligned}\text{Selisih Kuantitas} &= (90.000 - \\ &\quad 100.000) \times \text{Rp } \\ &\quad 500 \\ &= \text{Rp } 5.000.000\end{aligned}$$

KSt
90.000 kg

KS
100.000 kg



Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik

Model satu selisih (the one-way model)

Model dua selisih (the two-way model)

Model tiga selisih (the three-way model)

Model empat selisih (the four-way model)

Model satu selisih (the one-way model)

| | |
|---------------------------------------|-------------------|
| Biaya overhead sesungguhnya | xxx |
| Biaya overhead pabrik yang dibebankan | <u>xxx</u> |
| Selisih total BOP | <u><u>xxx</u></u> |

Model dua selisih (the two-way model)

■ Selisih Terkendalikan (controllable variance):

| | |
|---------------------------------|------------|
| BOP Sesungguhnya | xxx |
| BOP tetap pada kapasitas normal | <u>xxx</u> |
| BOP variabel sesungguhnya | xxx |
| BOP variabel pada jam standar | <u>xxx</u> |
| Selisih terkendalikan | xxx |

■ Selisih Volume (volume variance)

| | |
|--|------------|
| Jam tenaga kerja pada kapasitas normal | xxx |
| Jam tenaga standar | <u>xxx</u> |
| Selisih volume | xxx |
| Tarif BOP tetap | <u>xxx</u> |
| Selisih Volume | xxx |

Model tiga selisih (the three-way model)

Selisih Pengeluaran (Spending Variance)

| | |
|---|------------|
| BOP Sesungguhnya | xxx |
| BOP Tetap pada kapasitas normal | <u>xxx</u> |
| BOP variabel sesungguhnya | xxx |
| BOP Variabel yang digunakan pada jam sesungguhnya | <u>xxx</u> |
| Selisih Pengeluaran | xxx |

=====

Selisih Kapasitas (Idle Capacity Variance)

| | |
|--------------------------|------------|
| Kapasitas normal | xxx |
| Kapasitas sesungguhnya | <u>xxx</u> |
| Kapasitas tidak terpakai | xxx |
| Tarif BOP Tetap | <u>xxx</u> |
| Selisih Kapasitas | xxx |

=====

Model tiga selisih (the three-way model)

Selisih Pengeluaran (Spending Variance)

Selisih Kapasitas (Idle Capacity Variance)

Selisih Efisiensi


| | |
|-------------|-----|
| Jam standar | xxx |
|-------------|-----|

| | |
|------------------|------------|
| Jam sesungguhnya | <u>xxx</u> |
|------------------|------------|

| | |
|-------------------|-----|
| Selisih efisiensi | xxx |
|-------------------|-----|

| | |
|-----------|------------|
| Tarif BOP | <u>xxx</u> |
|-----------|------------|

| | |
|-------------------|-------------------|
| Selisih Efisiensi | <u><u>xxx</u></u> |
|-------------------|-------------------|



Model empat selisih (the four-way model)

Selisih Pengeluaran (Spending Variance)

Selisih Kapasitas (Idle Capacity Variance)

Selisih Efisiensi Variabel

Selisih efisiensi \times Tarif BOP variabel

Selisih Efisiensi Tetap

Selisih efisiensi \times Tarif BOP tetap